

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari Kejadian 3:1-24 dalam perjumpaannya dengan kearifan lokal di Toraja maka penulis menyatakan bahwa ada anugerah di balik kutuk. Anugerah dapat dibaca dari kesempatan hidup yang diberikan kepada manusia. Kutuk menjadi hukuman karena ketidaktaatan. Dalam kejadian 3:1-24 anugerah Tuhan terlihat ketika kutukan ditujukan kepada tanah dan bukan kepada manusia. Jika membaca *eran di langi'* maka anugerah yang dapat dibaca di dalamnya adalah kesempatan hidup untuk memperbaharui kehidupan dan tunduk untuk mengikuti aluk yang telah ditetapkan oleh *puang matua*.

Penelitian penulis dalam tesis ini memperlihatkan bahwa anugerah Allah tetap bekerja sekalipun kutukan telah terjadi. Bahkan Anugerah Allah tetap bekerja ketika manusia tidak menyadari kehadiran-Nya. Itulah sebabnya, sekalipun manusia telah melakukan pelanggaran, tangan Tuhan tetap terulur untuk menolong dan memberi kehidupan kepada manusia. Kehadiran dan perjumpaan dengan Allah dalam hidup merupakan anugerah yang tidak dapat dilepaskan dari hidup manusia. Anugerah Allah jelas terlihat ketika manusia sadar dan mengingat hidup ini dari mana dan akan kembali kemana nantinya.

Salah satu temuan penulis dalam tesis ini adalah kurangnya perhatian terhadap kutuk dalam Kejadian 3:1-24 sehingga pembaca sekadar fokus kepada judul perikop manusia jatuh ke dalam dosa oleh Lembaga Alkitab Indonesia

(LAI). Upaya-upaya untuk memahami sebuah teks dapat dilakukan oleh siapapun, tetapi tetap memperhatikan makna teks yang ada di dalamnya sehingga makna kutuk tetap terbaca.

Tesis ini menawarkan pemahaman teologis sebagai sebuah sumbangsih pemahaman bagi gereja yaitu teologi anugerah dan kutuk, bahwa di dalam kutuk terdapat anugerah untuk tetap hidup. Memang tidak mudah untuk menerapkan dan memberi pemahaman bahwa ada anugerah di balik kutuk, namun hal ini dapat terlihat dengan melakukan penelitian yang mendalam terhadap sebuah teks untuk memperjumpakannya dengan kearifan lokal sehingga menjangkau pemikiran-pemikiran yang kontekstual.

B. Saran

1. Pembaca Alkitab

2. Penulis sangat menyarankan pembaca untuk membaca Alkitab dalam konteks sejarah Israel untuk memahami situasi yang sedang terjadi di Taman Eden.
3. Pembaca harus memahami teks secara keseluruhan untuk memahami makna teks secara keseluruhan dalam Kejadian 3:1-24.